

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan dan meneliti pondok pesantren Darussalam desa Beji Surabaya yang berkenaan dengan sejarah dan perkembangannya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. pondok pesantren Darussalam desa Beji kecamatan Pakal kota Surabaya didirikan oleh KH. Zaed Syamsuddin tahun 1991. Pondok ini mulai di bangun tahun 1990 namun baru diresmikan pada 1992. Awalnya M.Ikhsan yang merupakan tokoh agama di Beji memberikan informasi bahwa ada masjid yang akan di bangun atau direnovasi. Dari informasi tersebut, kemudian kiai Zaed mendatangi lokasi dan membangun masjid itu dan setelah terbangun beliau mendapat mandat atau disuruh membambangun podok pesantren di sebelah masjid dan merawat makam yang diketahui yaitu makam syech subakir untuk sebuah pondok pesantren yang diberi nama pondok pesantren darussalam.
2. Pondok pesantren Darussalam merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Surabaya yang ikut berpartisipasi dalam penyebaran agama Islam di era globalisasi. Pondok ini mengalami perkembangan dari salaf menuju modern dikarenakan untuk menjawab tuntutan serta kebutuhan masyarakat di zaman sekarang. Oleh sebab itu, pondok pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu agama melainkan ilmu umum juga diajarkan dengan diaktualisasikan pada

pendiri beberapa lembaga formal diantaranya, TK Al Azhar, SMP Al Azhar dan SMA Al Azhar

3. Pondok pesantren Darussalam dalam sejarah dan perkembangan, masyarakat desa Beji memberikan banyak berbagai respon di berbagai profesi maupun organisasi. Respon masyarakat sangatlah penting dalam perkembangan pondok pesantren Darussalam. Banyak masyarakat yang mendukung dalam pendirian dan perkembangan pondok pesantren Darussalam daripada orang yang menolak atau tidak suka karena dapat menambah wawasan agama maupun pendidikan formal. Karena pada jaman dahulu orang banyak orang atau warga desa yang tidak tahu atau kurang pendidikan agama.

B. Saran

Hal-hal yang penulis paparkan dalam skripsi ini, sebagian kecil merupakan sejarah dan perkembangan pondok pesantren Darussalam desa Beji kecamatan Pakal kota Surabaya yang termasuk bagian dari kegiatan perkembangan dakwah Islamiyah di Surabaya. Skripsi yang penulis susun tentu masih jauh dari kesempurnaan.

1. Penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun dan memperbaiki dari berbagai pihak sebagai upaya untuk melakukan

